



## **Dakwah Melalui Pembinaan Jamaah Umrah (Studi PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis)**

**Nazla Salbila<sup>1</sup>, Risma Junita<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis  
[nazlasalbila18@gmail.com](mailto:nazlasalbila18@gmail.com)<sup>1</sup>, [rjunita.368@gmail.com](mailto:rjunita.368@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis merupakan salah satu biro penyelenggara umrah yang ada di Kabupaten Bengkalis yang mengutamakan proses pembinaannya kepada seluruh jamaah melalui penyampaian materi dakwah, agar ketika keberangkatan menunaikan ibadah umrah, jamaah betul-betul paham dan mengetahui hal-hal yang harus dilakukan dan dilarang ketika di tanah suci, sehingga ketika jamaah pulang ke tanah air selesai menunaikan ibadah umrah mereka bisa menjadi lebih baik lagi dalam hubungan dengan sang pencipta dan hubungan kepada sesama manusia, kemudian menjadikan hidupnya lebih baik dari sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembinaan jamaah umrah di PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis dan untuk mengetahui proses penyampaian materi dakwah dalam pembinaan jamaah umrah di PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder dan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara. Hasil dalam penelitian ini adalah proses pembinaan jamaah umrah PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis yang dimulai dari saat jamaah belum mendaftar, karna para pengurus dan ustadz selalu mensosialisasikan tentang *lima pasti* umrah yaitu pasti travelnya, pasti jadwalnya, pasti terbangnya, pasti hotelnya, pasti visanya, agar masyarakat khususnya di Bengkalis jangan sampai ada jamaah yang gagal berangkat serta tidak diberikan pembinaan secara baik. Para ustadz yang ada di PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis selalu menjelaskan bahwa yang efektif adalah yang terbangnya tidak banyak transit ke beberapa Negara lain. Materi dakwah dalam pembinaan jamaah umrah di PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis yaitu materi dakwah ketika di tanah air berupa tentang aqidah (syarat dan rukun umrah) dan manasik umrah, materi dakwah ketika di tanah suci berupa ibadah (fadilah atau keutamaan umrah), pelaksanaan umrah dan tempat-tempat mustajab, kemudian materi dakwah setelah pulang umrah yaitu perubahan akhlak (perilaku diri sendiri) dan muamalah (perilaku kehidupan sosial masyarakat).

**Kata Kunci : Jamaah Umrah, Materi Dakwah, Pembinaan**

### **Pendahuluan**

Islam adalah agama dakwah, agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Sebagai rahmat bagi seluruh alam, Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Usaha untuk menyebarluaskan Islam, begitu pula



untuk merealisasikan ajaran-Nya di tengah-tengah kehidupan umat manusia adalah merupakan usaha dakwah, yang dalam keadaan bagaimanapun dan di manapun harus dilaksanakan oleh umat Islam.

Pada hakekatnya tujuan dakwah adalah untuk mendorong manusia atau umat Islam kearah kehidupan yang lebih baik, sejahtera dunia dan akhirat (Masmuddin Efendi, 2014). Dakwah adalah proses penyampaian ajaran-ajaran Islam supaya masuk ke jalan Allah, secara menyeluruh baik dengan lisan maupun dengan perbuatan sebagai ikhtiar muslim dalam mewujudkan ajaran Islam menjadi kenyataan dalam kehidupan pribadi, keluarga, jamaah dan umat sehingga dapat terwujud khairul ummah.

Agar tujuan dakwah dapat tercapai, maka tentulah diperlukan komponen komponen atau unsur-unsur dakwah secara tepat. Adapun salah satu komponen atau unsur tersebut ialah media dakwah, dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji adalah merupakan media dakwah, terutama dalam hal yang terkait dengan ibadah haji dan umrah.

Umrah merupakan sarana dan media bagi ummat Islam untuk melaksanakan ibadah ke Baitullah dan tanah suci setiap tahun. Karena setiap tahun sebagian kaum muslimin dari seluruh dunia datang untuk menunaikan ibadah umrah. Adapun ibadah umrah pada hakikatnya menjadi sarana dan media bagi kaum muslimin untuk beribadah ke tanah suci setiap saat. Karena pada saat itu kaum muslimin datang dan menziarahi ka'bah untuk melakukan ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah.

Kegiatan ibadah umrah mempunyai dua sisi yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya yaitu standar pelaksanaannya saat masih di tanah air dan di Makkah. Pada standar pelayanan di tanah air banyak aspek penting yang harus diperhatikan pembinaannya seperti dalam pelayanan jasa (pembayaran setoran ONH ke bank, pengurusan dokumen haji dan umrah, pemeriksaan kesehatan calon jamaah), bimbingan manasik (materi bimbingan, metode dan waktu bimbingan), penyediaan perlengkapan, dan konsultasi keagamaan.

Sedangkan standar pelayanan ibadah umrah di tanah suci adalah pelayanan akomodasi, transportasi, konsumsi, kesehatan, serta bimbingan umrah. Dalam Undang-Undang No. 17 tahun 1999 tentang penyelenggaraan ibadah umrah diisyaratkan tiga hal yang harus diupayakan secara konsisten dan terus menerus oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian agama sebagai *leading sector* penyelenggaraan ibadah umrah yaitu: Pertama, pembinaan yang mencakup bimbingan pra umrah, ketika berlangsung, dan pasca umrah. Kedua, pelayanan yang terdiri dari pelayanan administrasi, transportasi, konsumsi, kesehatan, akomodasi, dan sebagainya. Ketiga, perlindungan yang meliputi keselamatan keamanan serta asuransi perlindungan dari pihak lain yang merugikan jamaah umrah.

Peluang inilah yang dilirik bukan saja oleh pemerintah namun juga oleh biro-biro penyelenggara berkompetisi untuk menarik simpati jamaah. Kesemuanya itu berlomba-lomba menawarkan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dengan kelebihan fasilitas yang berbeda untuk sebuah popularitas. Disinilah kemudian lembaga-lembaga itu mengambil peran, dimana ada di antara mereka yang menangani ini semata-mata karena bisnis, fenomena tersebut terungkap dalam kasus penipuan yang terjadi pada PT. Naila Syafaah Wisata Mandiri (NSWM), terungkap setelah satgas anti mafia umrah polda metro jaya menerima laporan dari KEMENAG RI, kasus tersebut adalah jamaah diberangkatkan ke arab saudi



namun di telantarkan setelah ibadah umrah, tanpa ada arahan dan bimbingan sedikitpun dari PT. Naila Syafaah Wisata Mandiri tersebut.

Pemberian pelayanan atau jasa yang baik pada jamaah akan memberikan kepuasan para jamaahnya yang pada akhirnya akan menciptakan loyalitas jamaah pada pengelola travel yang bersangkutan. Bila pelayanan atas jasa yang diterima sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas pelayanan atau jasa dipersepsikan memuaskan, sebaliknya bila pelayanan atau jasa yang di terima lebih rendah dari yang di harapkan, maka kualitas di persepsikan buruk.

Ciri pelayanan yang baik yang dapat memberikan kepuasan kepada jamaah adalah memiliki karyawan yang profesional, tersedia sarana dan prasarana yang memadai, tersedia semua produk yang di inginkan, bertanggung jawab kepada setiap jamaah dari awal hingga selesai, mampu melayani secara cepat dan tepat, mampu berkomunikasi secara jelas, memiliki pengetahuan umum lainnya, mampu memberikan kepercayaan kepada jamaah (Achmad Yasin, 2017).

Secara umum travel umrah hanya mengutamakan mencari jamaah sebanyak-banyaknya namun lupa untuk menyampaikan bahwa menunaikan ibadah umrah adalah wajib hukumnya bagi jamaah umat Islam yang sudah mampu, kemudian hal lain adalah membina jamaah agar ketika keberangkatan menunaikan ibadah umrah betul-betul memahami dan mengetahui hal-hal yang harus dilakukan dan dilarang ketika ditanah suci, sehingga ketika jamaah pulang ketanah air selesai menunaikan ibadah umrah mereka bisa menjadi lebih baik lagi dalam hubungan dengan sang pencipta dan hubungan kepada sesama manusia, kemudian menjadikan hidupnya lebih baik dari sebelumnya. Bukan yang hanya pergi umrah berkali-kali namun prilaku kepada sesama manusia tidak berubah dan jauh kepada sang pencipta.

Travel Umrah ini sampai sekarang masih menggunakan metode *mouth to mouth* dari warga sekitar dan para alumni atau jamaah yang telah menggunakan jasa travel ini, juga dengan menyebarkan brosur, dan pamflet, serta website resmi. Pihak lembaga tidak mengharuskan admistrasi dibayar tunai karena ditakutkan nilai dolar naik ke dalam rupiah, kurang siapnya mental dikarenakan adanya hal-hal tertentu sehingga calon jamaah umrah berubah pikiran dan pihak biro hanya mewajibkan untuk membayar Dp saja dan pelunasan 1,5 bulan sebelum jamaah keberangkatan ke Tanah Suci.

Peningkatan pembinaan, pelayanan dan perlindungan terhadap jamaah umrah dimaksudkan agar calon jamaah umrah lebih siap dan mandiri dalam menunaikan ibadah umrah sesuai dengan tuntutan agama, sehingga diperoleh umrah mabrur. Penajaman materi tentang manasik dan perjalanan serta kebugaran jasmani, gambaran budaya arab yang tidak sama dengan kita terutama kepada para jamaah yang perempuan dan kondisi sosial budaya Arab Saudi, dan yang lainnya akan dijelaskan diwaktu manasik. Materi dakwah yang disampaikan tentu berbeda dengan kebanyakan travel yang hanya fokus pada pencarian jamaah sebanyak-banyaknya.

Maka dari uraian di atas, menarik penulis untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang cara yang digunakan biro tersebut dalam proses pembinaan jamaah, guna mengetahui penyampaian materi dakwah melalui pembinaan jamaah. Sehingga setiap pemberangkatannya mengalami perkembangan yang signifikan.



## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana penulis adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Zuchri Abdussamad, 2021). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian adalah proses pembinaan dan penyampaian materi dakwah yang disampaikan pada jamaah umrah yang dilakukan oleh PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis dan faktor yang mempengaruhi dalam proses pembinaan dan penyampaian materi dakwah pada jamaah umrah yang dilakukan oleh PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis. Data yang terhimpun kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, prosesnya dimulai dari awal hingga akhir untuk menjawab tujuan penulisan, yaitu dengan cara menarasikan data yang telah dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

### Profil PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis

PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis adalah sebuah perusahaan provider (visa, tiket, hotel, dan *handling*) yang bergerak pada bidang jasa pelayanan ibadah haji dan umrah. Berdiri sejak Oktober 2010, didirikan oleh dua sahabat yaitu Rizki Kurniawan Nakasri sebagai pemilik sekaligus Direktur Utama dan Nasution sebagai Komisaris Utama. Awal pendirian perusahaan ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat Sumatera Barat khususnya Kota Padang untuk membeli tiket pesawat dengan harga yang terjangkau.

Namun, seiring dengan tumbuh dan berkembangnya dunia pariwisata Indonesia, khususnya pariwisata Sumatera Barat, yang diikuti dengan tingginya keinginan masyarakat untuk berwisata setiap tahunnya, maka AET Travel juga merambah dunia tour, baik menyelenggarakan tour domestik maupun tour internasional. Berikut data perizinan perusahaan.

Izin usaha pariwisata	: 0039/03.07/PW/V/2012
NPWP	: 03.211.875.4-201.000
Izin HO	: 2325/IG-NI/BPMPTSP/IX/2016/PROB
Kemenkumham	: AHU-AH.01.03-0075771
Pengesahan badan hukum dan Ham	: AHU-01109.AH.01.01. Tahun 2012
TDP ( Tanda Daftar Perusahaan)	: 03.07.3.79.03823
AMPHURI	: SKJ/STD/435
Izin Penyelenggaraan Umrah	: 662 Tahun 2019

Seiring pula dengan melejitnya angka jamaah umrah Indonesia kala itu membuat perusahaan ini akhirnya menambah produk jasa ke penyelenggaraan umrah. Walau tergolong baru, namun komitmen AET Travel Internasional menjadi biro penyelenggara umrah terpercaya tetap terjaga dengan mengutamakan pelayanan prima dan paripurna.

Lambat laun dengan segala suka duka, umrah menjadi produk/jasa unggulan AET Travel Internasional dan lewat produk umrah pula ribuan jamaah diberangkatkan setiap tahunnya,



hingga saat ini. Hal ini sekaligus mendongkrak nama AET Travel Internasional di mata masyarakat, khususnya di Sumatera sebagai perusahaan penyelenggara umrah terpercaya. Terhitung dalam kurun waktu satu tahun yaitu dimulai dari bulan february hingga desember 2015, berhasil memberangkatkan  $\pm 5000$  jamaah. Dan jumlah tersebut terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Sukses dengan memberangkatkan banyak jamaah pertahunnya PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis memiliki slogan yang terus dipegang oleh setiap anggotanya yaitu **“Umrah Sempurna dengan Layanan Paripurna”**. Melalui slogan ini PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis senantiasa berusaha melayani jamaah dengan mengedepankan pelayanan yang optimal. Pelayanan ini dimulai dari awal pendaftaran, pengurusan dokumen yang diperlukan hingga keberangkatan dan kepulangan jamaah ke daerah masing-masing.

### **Profil Informan Penelitian**

Informan pada penelitian ini berjumlah 10 orang. Pada bagian ini akan peneliti sajikan profil informan yang menjadi subjek penelitian. Identitas informan dicantumkan secara jelas. Pada profil informan dijelaskan nama, usia, jabatan alamat, sebagaimana table 1:

Tabel 1. Data Informan

No	Nama	Umur	Jabatan	Alamat
1.	Syafii	56 Tahun	Pimpinan Cabang	Bengkalis
2.	Muhammad Farduka	26 Tahun	Pembimbing Umrah	Bengkalis
3.	Al Hafiz Alfi Syahputra	23 Tahun	Jamaah Umrah	Teluk Latak
4.	Azlimah	52 Tahun	Jamaah Umrah	Bengkalis
5.	Azwar	42 Tahun	Jamaah Umrah	Sebauk
6.	Ermawati	36 Tahun	Jamaah Umrah	Bengkalis
7.	Esprapti	60 Tahun	Jamaah Umrah	Bengkalis
8.	Herlina	55 Tahun	Jamaah Umrah	Teluk Latak
9.	Maisarah	39 Tahun	Jamaah Umrah	Selat Baru
10.	Norhayati	65 Tahun	Jamaah Umrah	Sekodi

Sumber : PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis

### **Pembinaan dan Penyampaian Materi Dakwah Pada Jamaah Umrah PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis**

Proses pembinaan jamaah umrah dimulai saat jamaah belum mendaftar karna para pengurus dan ustadz selalu mensosialisasikan tentang lima pasti umrah yaitu pasti travelnya, pasti jadwalnya, pasti terbangnya, pasti hotelnya, pasti visanya. Agar masyarakat khususnya di Bengkalis jangan sampai ada jamaah yang sudah bayar lunas namun tidak berangkat umrah maupun tidak mendapat pembinaan secara baik. Para ustadz yang ada di PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis selalu menjelaskan bahwa yang baik itu adalah yang terbangnya langsung, tidak transit ke beberapa negara lain, apalagi jika jamaahnya sudah tua maka dia



akan merasakan lelah padahal mereka belum melakukan proses atau rangkaian ibadah umrah.

Kemudian proses pembinaan juga di lakukan oleh PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis dengan menjelaskan kepada jamaah bahwa melaksanakan umrah itu panggilan, jadi bukan karna banyak uang, sebagai contoh banyak diantara kita yang sudah mampu dari ekonomi namun masih berat untuk berangkat ke baitullah, untuk itu para pengurus selalu mengedukasi kepada jamaah jangan takut kalau kita sudah berniat, selalu berusaha dan berdoa kepada Allah agar kita diberikan kesempatan bisa ke baitullah maka Insha Allah Akan dikabulkan.

Proses pembinaan juga dilakukan oleh PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis yang menyampaikan kepada jamaah bahwa fasilitas yang diberikan kepada jamaah setiap travel memiliki kelebihan dan kekurangan untuk itu tanya dulu sebelum mendaftar fasilitas apa yang di dapatkan, seperti makan, jarak hotel dari masjid, kemudian perjalanan wisata yang akan dikunjungi baik di kota madinah maupun kota makkah.

Kemudian selain dari pada itu PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis mengadakan kajian rutin di kantor setiap bulannya, ini terbuka untuk umum untuk menggali bagaimana manfaat dan anjuran dalam berumrah, kemudian dibahas bagaimana tempat-tempat mustajab yang pernah dilakukan oleh Rasulullah. Selain dari itu juga pemahaman kepada jamaah yang sudah pulang atau yang belum berangkat apa yang dikatakan sebagai umrah mabrur sehingga orang yang berangkat ke Tanah Suci betul-betul membawa perubahan bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat sekitar.

Beberapa pernyataan tersebut apabila dibandingkan dengan teori pembinaan terhadap jamaah umrah. Khairuddin Wahid menjelaskan aspek pembinaan jamaah umrah meliputi pembinaan pada saat sebelum jamaah berangkat ke tanah suci, pembinaan pada saat jamaah di tanah suci, pembinaan pada saat sesudah jamaah pulang dari tanah suci.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas bahwa antara hasil wawancara dan dikaitkan dengan teori pembinaan Khairuddin Wahid, adanya pembinaan yang di lakukan oleh PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis sudah efektif dan efisien yang dimulai dari sebelum jamaah berangkat umrah, ketika di tanah suci mekkah, dan pada saat jamaah pulang ketanah air.

### **Proses Penyampaian Materi Dakwah Melalui Pembinaan Jamaah Umrah Sebelum Keberangkatan**

Penyampaian materi dakwah yang dilakukan oleh PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis sebelum keberangkatan adalah di mulai ketika sosialisasi bagaimana kewajiban bagi umat Islam yang sudah mampu dan wajib hukumnya untuk menunaikan ibadah umrah, kemudian terkhusus kepada jamaah umrah PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis juga memberikan pelayanan berupa belajar pra manasik selama 2 hari yaitu akan membahas masalah fiqih yang berkaitan dengan wudhu, tayamun Shalat jamak dan qoshor sampai jamaah betul-betul paham dan bisa melakukan secara individu.

Kemudian setelah itu baru akan diadakan manasik membahas rangkaian Ibadah umrah, syarat dan rukun umrah, dan sejarah-sejarah yang ada di Kota Madinah dan Makkah. Selain itu PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis juga menyediakan buku panduan umrah





yang dibagikan kepada jamaah sebagai bentuk pelayanan untuk para jamaah dan mempermudah para jamaah dalam memahami pelaksanaan ibadah umrah.

### **Gambar 1. Manasik umrah di kantor PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis**



Sumber : PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis

Berdasarkan hasil analisis yang telah di uraikan di atas bahwa antara hasil wawancara dan dikaitkan dengan teori materi dakwah Muhammad Qadaruddin Abdullah, adanya kejelasan materi dakwah yang berkaitan dengan Akidah (kepercayaan). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa materi dakwah yang disampaikan oleh PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis sebelum keberangkatan sudah dilakukan dengan baik, karena telah berhasil meningkatkan rasa kepercayaan atau keimanan jamaah terkait umrah sehingga jamaah memilih untuk berangkat umrah bersama PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis tersebut.

### **Proses Penyampaian Materi Dakwah Melalui Pembinaan Jamaah Umrah Selama di Makkah dan Madinah**

Penyampaian materi dakwah yang dilakukan ketika jamaah berada di Kota Madinah dan Makkah diantaranya kegiatan yang dilakukan oleh pembimbing dan jamaah selama di Madinah antara lain: selalu mengajak untuk bisa sholat wajib berjamaah di Makam Rasulullah atau Roudoh, dan selalu menghimbau agar para jamaah memperbanyak membaca Al-Qur'an dan zikir di masjid Nabawi, Sholat Arba'in, ziarah ke makam Nabi Muhammad SAW, pemakaman baqi', ziarah ke masjid Quba, Qiblatain, dan Jabal Uhud, tausiah agama, berkunjung ke percetakan Al-Qur'an, dan belanja oleh-oleh. Selama diperjalanan menuju pulang pembimbing selalu mengedukasi jamaah supaya mereka betul-betul menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan bisa menolong orang yang ada disekitar.

Berdasarkan hasil analisis yang telah di uraikan di atas bahwa antara hasil wawancara dan dikaitkan dengan teori materi dakwah Muhammad Qadaruddin Abdullah, adanya kejelasan materi dakwah yang berkaitan dengan Ibadah (peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya secara baik dan benar). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa materi dakwah yang disampaikan oleh PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis pada saat di tanah suci sudah dilakukan dengan baik, karena telah berhasil meningkatkan ibadah jamaah selama di tanah suci, dengan mengajak jamaah memperbanyak membaca Al-Qur'an



dan zikir di masjid Nabawi, Sholat Arba'in sehingga jamaah merasa benar-benar merasa dekat dengan Allah.

### **Proses Penyampaian Materi Dakwah Melalui Pembinaan Jamaah Umrah Setelah Pulang Ketanah Air**

Bentuk pelaksanaan penyampaian materi dakwah setelah jamaah pulang Ketanah Air sangat banyak, diantaranya:

Bertamu atau berjabat tangan. Setelah jamaah pulang dari tanah air maka para ustad dan pengurus travel mengunjungi para jamaah, untuk memastikan kabar dan keadaan para jamaah, yang terpenting adalah bersilaturahmi untuk menjalin kekeluargaan, kemudian untuk saling mengingatkan akan ibadah yang dilakukan di tanah suci agar bisa dilakukan di Tanah Air.

Via media elektronik. Silaturahmi zaman sekarang dipermudah dengan fasilitas kecanggihan teknologi seperti telepon, *chatting*, atau *facebook*, twitter dan media-media sosial lainnya. Media elektronik mempermudah dalam bersilaturahmi karena ditengah kesibukan manusia, kadang memang diperlukan menyempatkan waktu berbicara kepada keluarga ataupun teman. Silaturahmi merupakan ibadah yang sangat mulia, mudah dan membawa berkah.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan umrah jamaah selesai di laksanakan dan jamaah pun sudah kembali kepada keluarga masing-masing. PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis pun tetap menjalin komunikasi dengan baik pada alumninya dan untuk merekatkan silaturahmi antara jamaah dan pengurus PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis. Selain dari pada itu juga supaya apa yang telah dilakukan di tanah suci bisa dilakukan di tanah air seperti sholat berjamaah, bangun malam melakukan shalat tahajud dan gemar bersedekah.

Evaluasi penyelenggaraan umrah selalu dilakukan oleh Kantor Pusat maupun Kantor Cabang setiap periode keberangkatan agar mampu meningkatkan mutu pelayanan dan bimbingan ibadah umrah terhadap jamaah dari tahun ke tahun semakin membaik dan yang terpenting adalah supaya jamaah menjadi orang yang lebih baik lagi dan menjadi umrah yang mabrur.

Berdasarkan hasil analisis yang telah di uraikan di atas bahwa antara hasil wawancara dan dikaitkan dengan teori materi dakwah Muhammad Qadaruddin Abdullah, adanya kejelasan materi dakwah yang berkaitan dengan Akhlak (etika) yaitu peraturan yang mengatur perbuatan manusia menyangkut perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan dan yang harus ditinggalkan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa materi dakwah yang disampaikan oleh PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis setelah pulang dari tanah suci sudah dilakukan dengan baik, karena telah berhasil membentuk etika jamaah dengan melakukan evaluasi agar apa yang telah dilakukan di tanah suci tetap dilakukan di tanah air seperti sholat berjamaah, bangun malam melakukan shalat tahajud dan gemar bersedekah, juga tetap menjalin komunikasi baik pada alumni dan untuk merekatkan silaturahmi antara jamaah dan pengurus PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis.

### **Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Proses Pembinaan dan Penyampaian Materi Dakwah Pada Jamaah Umrah PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis**

Dalam proses pembinaan dan penyampaian materi dakwah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor pendorong dan penghambat, diantaranya:





Faktor pendorong dalam kegiatan pembinaan jamaah umrah pada PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis adalah adanya sarana dan prasarana yang cukup lengkap, seperti: Ruang tempat pendaftaran manasik, aula (ruang tempat manasik), lapangan untuk praktek manasik, buku-buku panduan haji dan umrah yang disusun sendiri dalam bentuk tulisan arab dan latin, poster-poster haji dan umrah.

Faktor penghambat dalam kegiatan pembinaan jamaah umrah pada PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis adalah: Adanya biaya kegiatan pembinaan di luar anggaran umrah, keterbatasan waktu pelaksanaan, dan kurangnya kesadaran jamaah atas pentingnya pembinaan dalam pelaksanaan umrah pada saat di tanah suci.

## **Simpulan**

### **Pembinaan dan Penyampaian Materi Dakwah Jamaah Umrah PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis**

Proses pembinaan jamaah umrah dilakukan tiga tahapan pertama pembinaan untuk jamaah sebelum berangkat melaksanakan umrah, ketika jamaah melaksanakan umrah, dan setelah jamaah selesai melaksanakan umrah. Pembinaan untuk jamaah yang belum berangkat umroh. Secara umum proses pembinaan Jamaah Umrah PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis itu sudah bisa dikategorikan cukup baik namun masih ditemukan kelemahan, diantaranya masih ada jamaah yang belum bisa memahami secara sempurna, teori yang diberikan masih terbatas.

Pengurus dan ustadz selalu mensosialisasikan tentang lima pasti umrah (pasti tiketnya, pasti izinnya, pasti visanya, pasti hotelnya dan pasti terbangnya) agar masyarakat khususnya di Bengkalis jangan sampai lagi ada jamaah yang sudah bayar lunas namun tidak berangkat maupun tidak mendapat pembinaan secara baik. Para ustadz yang ada di PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis selalu menjelaskan bahwa yang baik itu adalah yang terbangnya tidak transit ke beberapa Negara lain.

Kemudian selain dari pada itu PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis mengadakan kajian rutin di kantor setiap bulannya ini terbuka untuk umum untuk menggali bagaimana manfaat dan anjuran untuk berumrah, kemudian dibahas bagaimana tempat-tempat mustajab yang pernah dilakukan oleh Rasulullah. Selain dari pada itu juga pemahaman kepada jamaah yang sudah pulang atau yang belum berangkat apa yang dikatakan sebagai umrah makbrur sehingga orang yang berangkat ke Tanah Suci betul-betul membawa perubahan bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat sekitar.

Materi dakwah dalam pelaksanaan Ibadah umrah diantaranya : Materi dakwah ketika jamaah di tanah air, kajian tentang pelaksanaan umrah sesuai dengan tuntunan fiqih dalam Islam, dan materi dakwah ketika jamaah berada di tanah suci, kajian berupa fadilah dan tempat mustajab dan jangan sampai ditinggalkan ketika berada di Tanah Suci.

Materi dakwah ketika jamaah pulang ketanah air, Ibadah yang telah dilakukan selama umrah jangan sampai di lewatkan begitu saja namun bisa dilanjutkan ketika berada di Indonesia seperti sholat berjamaah, dzikir, bersedekah, dll

### **Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Proses Pembinaan dan Penyampaian Materi Dakwah Pada Jamaah Umrah PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis**



Faktor pendorong dalam kegiatan pembinaan jamaah umrah pada PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis adalah adanya sarana dan prasarana yang cukup lengkap, seperti: Ruang tempat pendaftaran manasik, aula (ruang tempat manasik), lapangan untuk praktek manasik, buku-buku panduan haji dan umrah yang disusun sendiri dalam bentuk tulisan arab dan latin, poster-poster haji dan umrah.

Faktor penghambat dalam kegiatan pembinaan jamaah umrah pada PT Penjuru Wisata Negeri Cabang Bengkalis adalah: Adanya biaya kegiatan pembinaan di luar anggaran umrah, keterbatasan waktu pelaksanaan, dan kurangnya kesadaran jamaah atas pentingnya pembinaan dalam pelaksanaan umrah pada saat di tanah suci.

## Referensi

- Abdussamad, Zuchri, (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV. Syakir Media Press.
- BBC News Indonesia. (2023, 4 April). *Kasus travel PT Naila Syafaah: Penipuan umrah kembali terjadi, Kemenag dikritik 'kurang cepat' tindak agen bermasalah*. Diakses pada 04 April 2024, dari <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cw8d1eyp5q3o>
- Efendi, Masmuddin, (2014). *Pengantar Ilmu Dakwah*, Sulawesi Selatan: Read Institute Press.
- Raco, J. R., (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik, Dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rohayana, Dedi, Ade., Rohman, Taufiqur, (2022). *Fiqih Ibadah*, Jawa Tengah: PT Natasya Expanding Management.
- Siyoto, Sandu., Sodik, A. M, (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tahun 1999, tentang Penyelenggaraan Ibadah Umrah.
- Wahid, Khairuddin., Yarmunid, Miti, (2012). *Strategi Perlindungan Jemaah Haji dan Umrah*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Winengan, (2018). *Seni Mengelola Dakwah*, Mataram: Sanabil Creative.
- Yasin, Achmad, (2017). "Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Pada PT Safina Assalam Tour Gambut Kalimantan Selatan", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 3 (2).
- Zainuddin, Darwin, (2016). *Manasik Umrah*, Medan: Perdana Publishing.